

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Dengan kata lain, tinggi rendahnya religiusitas dan dukungan sosial yang diterima oleh remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.
2. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada remaja, dalam arti bahwa tinggi atau rendahnya religiusitas yang dimiliki remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja, dalam arti bahwa tinggi atau rendahnya dukungan sosial yang diterima remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.
4. Tingkat religiusitas, dukungan sosial, dan *subjective well-being* remaja dalam penelitian ini berada dalam kategori sedang.
5. Tidak ditemukan perbedaan *subjective well-being* antara subjek laki-laki dan subjek perempuan. Sedangkan pada religiusitas dan dukungan sosial, subjek perempuan memiliki religiusitas dan dukungan sosial yang lebih tinggi dibanding dengan subjek laki-laki. Ini berarti bahwa subjek perempuan lebih religius dan merasakan lebih banyak menerima dukungan sosial daripada subjek laki-laki.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Remaja

Para remaja hendaknya meningkatkan *subjective well-being* dengan cara meningkatkan religiusitas. Peningkatan religiusitas remaja dapat dicapai dengan cara meningkatkan keyakinan beragama, ibadah ritual, pengetahuan beragama dan menjalani dari hati bukan karena keterpaksaan, sehingga remaja akan mendapatkan pengalaman dalam beragama yang baik dan mampu mengamalkannya. Selain itu, remaja juga diharapkan dapat meningkatkan *subjective well-being* dengan cara meningkatkan dukungan sosial. Dukungan sosial yang dapat meningkatkan *subjective well-being* bisa dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun dukungan informatif.

2. Kepada Pimpinan UIN Suska Riau

Peneliti mengharapkan agar jajaran pimpinan UIN Suska Riau dapat meningkatkan program-program berbasis keagamaan agar para mahasiswa yang masih berada dalam fase remaja dapat meningkatkan *subjective well-being* yang mereka miliki. Hadirnya program-program keagamaan diharapkan mampu memberikan nilai-nilai baru yang bisa diamalkan oleh para remaja.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan religiusitas dan dukungan sosial pada remaja, dan juga faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan *subjective well-being* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak subjek dan memperluas rumusan masalah dalam penelitian sehingga dapat memperkaya hasil penelitian. Peneliti juga menyarankan agar dalam penyusunan alat ukur lebih hati-hati untuk meminimalisir terjadinya *social desirability*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.